PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus (PRBI)

Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus adalah dana investasi yang berpotensi membayarkan Tambahan Nilai Investasi* secara berkala kepada Pemegang Polis, berdasarkan porsi kepemilikan Unit pada Dana Investasi ini oleh Pemegang Polis sesuai ketentuan yang berlaku pada polis.

*Tambahan Nilai Investasi ini tidak dijamin dan persentase Tambahan Nilai Investasi tersebut tidak bergantung pada kinerja aktual Dana Investasi PRULink. Pembayaran Tambahan Nilai Investasi dapat diambil dari hal-hal berikut: (i) pembagian hasil investasi (kupon dan dividen saham), (ii) pengembangan investasi awal (*capital gain*), atau kombinasi antara (i) dan/atau (ii). Potensi Tambahan Nilai Investasi (*income*) yang dihitung dari nilai aktiva bersih subdana pada saat tanggal *cut-off* dan dibayarkan setiap bulan (jika ada). Besarnya Tambahan Nilai Investasi didasarkan kepada kepemilikan Unit pada saat tanggal *cut-off* dan pembayaran Tambahan Nilai Investasi (jika ada) akan dilakukan paling lambat 1 bulan setelah tanggal *cut-off*.

Tingkat Risiko



Strategi Investasi

PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus memiliki strategi investasi campuran dalam mata uang Rupiah dengan alokasi aset pada efek bersifat ekuitas, pendapatan tetap, kas, dan/atau instrumen pasar uang yang akan diinvestasikan pada efek dalam negeri.

Tanggal *cut-off* dan pembayaran tambahan nilai investasi

Tanggal *cut-off* pembayaran tambahan nilai investasi*	Persentase Tambahan Nilai Investasi Terhadap Nilai Pasar**
30 Januari 2026	0.46%
27 Februari 2026	0.46%
31 Maret 2026	0.42%
30 April 2026	0.42%
29 Mei 2026	0.33%
30 Juni 2026	0.33%
31 Juli 2026	0.33%
31 Agustus 2026	0.33%
30 September 2026	0.33%
30 Oktober 2026	0.00%
30 November 2026	-
30 Desember 2026	-

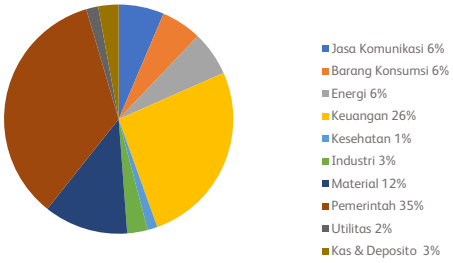
*Tanggal *cut-off* bisa berubah dan akan diinformasikan pada *Fund Factsheet* berikutnya.
**Besarnya tambahan nilai investasi akan diinformasikan pada *Fund Factsheet* berikutnya.

Ulasan Manajer Investasi

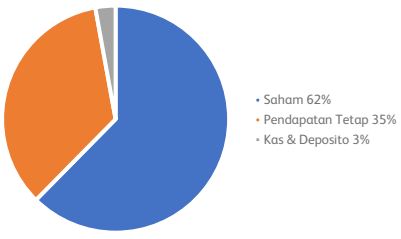
Pasar keuangan Indonesia mengalami tekanan pada Oktober 2026, dengan IHSG terkoreksi -16,70% secara bulanan (*Month-on-Month* /MoM) ke level 5.075,05, setelah Morgan Stanley Capital International (MSCI), perusahaan penyedia indeks pasar keuangan global, mengumumkan pada 15 Oktober 2026 mengenai dimulainya proses konsultasi atas usulan perubahan klasifikasi indeks Indonesia dari kategori *Emerging Market* menjadi *Standalone Market* . MSCI membuka kesempatan bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan hingga 30 April 2027, dan MSCI akan mengumumkan keputusan final pada atau sebelum 30 Juni 2027. Pasar obligasi domestik juga turut melemah, tercermin dari kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia tenor 10 tahun menjadi 7,72% dari 7,14% pada akhir September 2026. Bank Indonesia mempertahankan *BI-Rate* di level 5,75% sebagai upaya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah dan inflasi. Sementara, pasar obligasi Indonesia berbasis Dolar AS mencatatkan kinerja positif, dengan imbal hasil INDON tenor 10 tahun turun menjadi 5,99% dari 6,22%. Di pasar global, MSCI World Index melemah -0,80% MoM, di tengah ketidakpastian geopolitik dan dinamika ekonomi global. The Fed mempertahankan suku bunga acuan pada kisaran 3,75%-4,00% seiring inflasi yang masih berada di atas target dan aktivitas ekonomi AS yang tetap kuat. Di pasar obligasi AS, meningkatnya permintaan terhadap aset lindung nilai (*safe-haven*) mendorong imbal hasil *US-Treasury* tenor 10 tahun turun menjadi 4,93% dari 5,29% pada akhir September 2026.

(Sumber: ulasan manajer investasi Danareksa Investment Management Indonesia, November 2026)

Alokasi Sektor Portofolio



Alokasi Portofolio

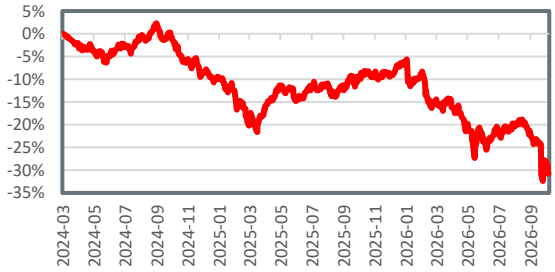


Kepemilikan Efek Terbesar*

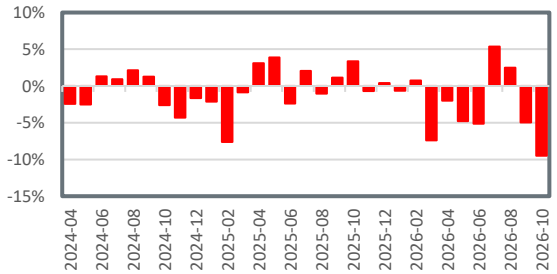
ALAMTRI MINERALS INDONESIA
BANK MANDIRI
DEPOSITO BANK SYARIAH INDONESIA
FR0106
MAYORA INDAH
TELKOM INDONESIA
ANEKA TAMBANG
BANK NEGARA INDONESIA
FR0065
FR0107
MERDEKA COPPER GOLD
UNITED TRACTORS
ASTRA INTERNATIONAL
BANK RAKYAT INDONESIA
FR0096
FR0111
PERUSAHAAN GAS NEGARA
VALE INDONESIA
BANK CENTRAL ASIA
CISARUA MOUNTAIN DAIRY
FR0104
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR
SBSN PBS003

*Tidak ada pihak terkait
Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

Kinerja Kumulatif Subdana - Sejak Terbit



Kinerja Bulanan Subdana - Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Dana Kelolaan (juta unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRUPRBI:IJ	Rp1,000	Rp692	Rp193.95	280.12	25-Mar-2024	Rupiah	2.00%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2021	2022	2023	2024	2025	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
PRBI	-	-	-	n.a.	-1.36%	-9.48%	-11.83%	-23.83%	-24.04%	n.a.	n.a.	-13.18%
Kinerja Acuan	-	-	-	n.a.	18.77%	-10.28%	-11.71%	-28.84%	-27.03%	n.a.	n.a.	-6.68%

60% IDX80 + 40% IBPA Govt Bond**

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)

**Kinerja Acuan efektif mulai Oktober 2025. Kinerja acuan sebelum Oktober 2025 mengacu pada, 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond.

Tentang Manajer Investasi

Danareksa Investments

PT Danareksa Investment Management Indonesia ("Danareksa Investments") merupakan perusahaan manajer investasi hasil penggabungan PT BNI Asset Management, PT BRI Manajemen Investasi dan PT PNM Investment Management ke dalam PT Mandiri Manajemen Investasi sebagai Perusahaan Penerima Penggabungan (*surviving entity*). Penggabungan berlaku efektif pada tanggal 1Oktober 2026. Danareksa Investments memiliki izin usaha sebagai Manajer Investasi dengan nomor izin KEP-11/PM/MI/2004 tanggal 28 Desember 2004. Danareksa Investments merupakan bagian dari PT Danantara Asset Management dengan kepemilikan sebesar 100%.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya,dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantaraan atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2025 memiliki total asset kelolaan sebesar USD 212,2 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.